

**DOKUMEN KSP**  
**KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

**KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9**  
**PUGER - JEMBER**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**



**Disusun Oleh:**  
**Tim Pengembang Kurikulum**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**PUGER**

**KELOMPOK BERMAIN KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**Jl. Daeng Bilak No.09 RT.002 / RW.016 Dsn. Mandaran**  
**Desa Puger Wetan Kec. Puger - Jember**  
**2025**



**YAYASAN NURHIDAYAH WALISONGO**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**NPSN : 69914750**

Jl. Daeng Bilak No.09 Dsn. Mandaran Rt. 002 Rw. 016 Desa Puger Wetan  
Kec. Puger Kab. Jember

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9**  
**NOMOR : 001/KB.NHW9/VI/2025**

**TENTANG**  
**PENETAPAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Pengelola Kelompok Bermain NURHIDAYAH WALI 9

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Kelompok Bermain NURHIDAYAH WALI 9, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9 tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 011/KB.NHW9/VI/2025 yang telah disahkan pada tanggal 14 Juni 2025.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KELOMPOK BERMAIN NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain NURHIDAYAH WALI 9 sesuai Sistematisa Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Puger

Pada tanggal : 14 Juni 2025

Pengelola KB NURHIDAYAH WALI 9



Tembusan:

1. Penilik Kecamatan Puger
2. Arsip

## Lembar Validasi Pengawas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB NURHIDAYAH WALI 9  
Alamat : Jl. Daeng Bilak No.09 RT.002/RW.016 Dsn.  
Mandaran Desa Puger Wetan Kec.Puger - Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : Siti Farida Nurdian ,S.Pd  
NIP : 1968111 019920 2 2002  
Jabatan : Pengawas TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB NURHIDAYAH WALI 9 tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum KB NURHIDAYAH WALI 9

Puger, 10 Juni 2025  
Pengawas PAUD



**SITI FARIDA NURDIAN, S.Pd**  
NIP. 19681110 1 99 20 2 2002



**YAYASAN NURHIDAYAH WALISONGO  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
KB NURHIDAYAH WALI 9**

**NPSN : 69914750**

~~Jl. Daeng Bilak, No.09 Dan Mandaran Rt. 002 Rw. 016 Desa Puger Wetan,  
Kec. Puger Kab. Jember.~~

---

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB NURHIDAYAH WALI 9 telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Nomor 001/KB.NHW9/VI/2025

Puger, 12 Juni 2025

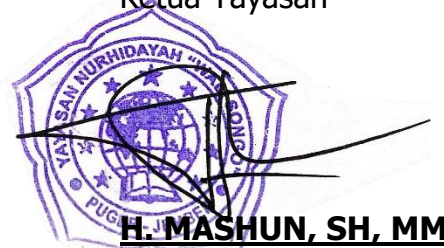
Mengetahui,

Penelola KB Nurhidayah Wali 9

Ketua Yayasan



**SITI ANITA DEWI**



**H. MASHUN, SH, MM**

Pengawas PAUD

**SITI FARIDA NURDIAN, S.Pd**

NIP. 19681110 1 99 20 2 2002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB NURHIDAYAH WALI 9 Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! KB NURHIDAYAH WALI 9 dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Di Balung Jember

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif [ Rancangan terperinci ] yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Kami menyadari bahwa kurikulum yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan. Kami berharap Kurikulum KB NURHIDAYAH WALI 9 dapat menjadi panduan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jember, 12 Juni 2025

Pengelola

KB Nurhidayah Wali 9



**SITI ANITA DEWI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SK PENETAPAN KSP.....	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Latar Belakang .....	9
B. Landasan Yuridis .....	10
C. Landasan Filosofis .....	12
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH .....	14
A. Profil Satuan Pendidikan .....	14
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	15
C. Konteks Budaya .....	16
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	16
E. Analisis Peserta Didik.....	17
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	18
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama .....	19
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	22
A. Visi.....	22
B. Misi .....	22
C. Tujuan.....	23
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN .....	24

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam .....	24
B. Struktur Kurikulum .....	26
C. Pembelajaran Intrakurikuler .....	26
D. Pembelajaran Proyek.....	30
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	32
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	33
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	35
A. Kerangka Perencanaan .....	35
B. Capaian Pembelajaran .....	40
C. Rencana Pembelajaran .....	56
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
E. Asesmen Pembelajaran.....	62
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	63
A. Pendampingan .....	63
B. Evaluasi .....	64
C. Pengembangan Profesional .....	65
BAB VII PENUTUP .....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN .....	69

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kelompok Bermain NURHIDAYAH WALI 9 tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di KB NURHIDAYAH WALI 9 dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada KB NURHIDAYAH WALI 9 dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, Sopan dan santun, dan Kepekaan terhadap sesama dan lingkungan dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan,

khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

## **B. Landasan Yuridis**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dasar dan Menengah no 10 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2025 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;

17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

### **C. Landasan Filosofis**

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

**Berkesadaran (Mindful)** dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

**Bermakna (Meaningful)** mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

**Menggembirakan (Joyful)** menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di KB NURHIDAYAH WALI 9 mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP KB NURHIDAYAH WALI 9 diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

## **BAB II**

### **ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH**

#### **A. Profil Satuan Pendidikan**

Kelompok Bermain NURHIDAYAH WALI 9 merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 2013 di kawasan pedesaan, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika perkotaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, KB NURHIDAYAH WALI 9 berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	KB NURHIDAYAH WALI 9
NPSN	69914750
Status	SWASTA
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.9/3760/P/413/2013
Tanggal SK Pendirian	20 Februari 2013
SK Izin Operasional	503/A.1/PAUD.P/0168/35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	08 Mei 2024

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl. Daeng Bilak No.09 RT.002 / RW.016 Desa Puger Wetan
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68164
Telepon	085736746768
Email	<a href="mailto:Nurhidayahwali9@gmail.com">Nurhidayahwali9@gmail.com</a>
Website	-

## B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB NURHIDAYAH WALI 9 mencerminkan karakter masyarakat pesisir yang kuat dan dinamis. Mayoritas orang tua peserta didik berprofesi sebagai nelayan, buruh tambak, pedagang hasil laut, serta pekerja informal yang menggantungkan penghidupan pada kondisi alam dan musim. Kedekatan masyarakat dengan laut membentuk pola hidup yang sederhana, tangguh, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Orang tua peserta didik memiliki latar belakang ekonomi yang beragam dengan penghasilan yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan hasil laut. Meskipun demikian, terdapat kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak. Orang tua berupaya memberikan dukungan terbaik agar anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sejak usia dini.

Kondisi sosial ekonomi tersebut selaras dengan prinsip Pembelajaran Mendalam, di mana pembelajaran tidak selalu bergantung pada sarana yang mahal, tetapi lebih menekankan pada pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan pantai, laut, perahu nelayan, serta aktivitas masyarakat pesisir dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran yang autentik, kontekstual, dan bermakna bagi anak.

### **C. Konteks Budaya**

KB NURHIDAYAH WALI 9 KB Nurhidayah Wali 9 berada di wilayah pesisir pantai yang memiliki kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat nelayan yang masih terjaga. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa syukur menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir.

Budaya gotong royong tercermin dalam kebiasaan masyarakat yang saling membantu dalam aktivitas melaut, memperbaiki perahu, maupun kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Nilai ini relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan, di mana anak-anak belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan peduli terhadap orang lain.

Selain itu, kehidupan masyarakat pesisir mengajarkan nilai ketangguhan, kesabaran, dan keberanian dalam menghadapi tantangan alam. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal masyarakat nelayan dalam Pembelajaran Mendalam menjadi strategi penting untuk memperkuat identitas budaya anak sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 secara seimbang.

### **D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kekuatan utama KB NURHIDAYAH WALI 9 terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 3 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang SMA dan masih menjadi mahasiswa aktif, 1 guru kelas berpendidikan SMA juga masih aktif menjadi mahasiswa, dan 1 Guru S1. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di KB NURHIDAYAH WALI 9 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus

terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	SITI ANITA DEWI	SMA	Kepala Sekolah
2	AVI PUJI LESTARI S,Pd	S1	Operator Guru Kelas B
3	DENI WIYANTI	SMA	Guru Kelas A

#### **E. Analisis Peserta Didik**

KB NURHIDAYAH WALI 9 melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang

pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

#### **F. Analisis Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif [ lingkungan sekitar sekolah ] menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan perpustakaan mini [ pojok baca ] dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

## **G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama**

Kekuatan KB NURHIDAYAH WALI 9 memiliki kekuatan tidak hanya pada pengelolaan internal lembaga, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang terjalin dengan berbagai pihak. Kerjasama yang dibangun bersifat partisipatif dan berkelanjutan guna mendukung proses pembelajaran serta tumbuh kembang anak secara optimal.

Kemitraan dengan wali murid menjadi salah satu pilar utama dalam pelaksanaan pendidikan di KB Nurhidayah Wali 9. Keterlibatan orang tua tidak hanya sebatas komunikasi rutin mengenai perkembangan anak, tetapi juga partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui program family learning, pendampingan anak di rumah, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah.

Kerjasama dengan Puskesmas setempat mendukung pelaksanaan program kesehatan anak, seperti pemeriksaan kesehatan berkala, pemantauan tumbuh kembang, edukasi hidup bersih dan sehat, serta sosialisasi gizi seimbang bagi anak usia dini. Sinergi ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan aman.

Selain itu, KB Nurhidayah Wali 9 juga menjalin kerjasama dengan berbagai tempat edukasi lainnya, seperti lingkungan sekitar, tempat wisata edukatif, dan sarana pembelajaran kontekstual. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar langsung kepada anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, konkret, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Melalui jaringan kemitraan yang terjalin dengan baik, KB Nurhidayah Wali 9 mampu mengembangkan proses pembelajaran yang holistik, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan anak, sekaligus mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.

## Rapor Pendidikan Milik KB NURHIDAYAH WALI 9

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

### Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

Sedang

Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.

CAPAIAN TERBAIK



### Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini

Sedang

Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak

PALING PERLU DITINGKATKAN



#### Inspirasi cara meningkatkan hasil

Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana kegiatan di satuan pendidikan bersama guru dan kepala satuan untuk memastikan anak belajar dengan nyaman.

Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!



<b>NO</b>	<b>INDIKATOR PRIORITAS</b>	<b>HASIL/CAPAIAN</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>AKAR MASALAH</b>	<b>KAGIATAN BENAHI</b>
1.	Proses Belajar yang Sesuai bagi Anak Usia Dini	Sedang	Capaian naik 1,98 dari tahun 2024	Proses pembelajaran masih cenderung satu arah, anak belum sepenuhnya diberi kesempatan bereksplorasi, memilih ke	Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui penguatan kompetensi pendidik untuk dapat menghadirkan suasana belajar yang aman dan menghargai hak anak
2.	Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi	sedang	Capaian turun 4,12 dari tahun 2026	Apa saja 21ocal21 yang Pembelajaran belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan fondasi seperti literasi awal, numerasi, sosial-emosional, dan kemandirian secara terpadu	Merancang kegiatan bermain yang bermakna, mengintegrasikan literasi dan numerasi dalam aktivitas harian, serta menggunakan media dan APE yang bervariasi sesuai tahap perkembangan anak
3.	Kemitraan dengan orang tua / wali	Sedang	Capaian turun 15,34 dari tahun 2024	Komunikasi sekolah dan orang tua belum terprogram secara rutin, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran masih terbatas	Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua, melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, memberikan informasi perkembangan anak secara berkala, serta membangun komunikasi dua arah

## **BAB III**

### **VISI MISI TUJUAN**

#### **A. Visi**

Visi KB NURHIDAYAH WALI 9 adalah :

*"MEMBENTUK ANAK YANG CERDAS , CERIA, TERAMPIL DAN BERAKHLAK  
MULIA SEHINGGA TERBENTUK ANAK YANG KREATIF, INOVATIF DAN  
MANDIRI"*

#### **B. Misi**

Misi KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang **berkesadaran dan berpusat pada anak** untuk menumbuhkan kecerdasan, kesadaran diri, dan kemampuan memahami pengalaman belajar melalui refleksi sederhana, dialog, dan pertanyaan terbuka sesuai tahap perkembangan anak.
2. Mewujudkan pembelajaran yang **bermakna dan kontekstual** dengan mengaitkan pengalaman belajar anak pada kehidupan sehari-hari dan lingkungan terdekat, serta memperkuat kemitraan dengan keluarga agar pembelajaran berlangsung berkesinambungan.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang **ceria, aman, dan menyenangkan**, sehingga anak merasa bahagia, nyaman, dan termotivasi untuk belajar secara optimal serta berkembang secara holistik.
4. Mengembangkan **keterampilan dan karakter anak secara terpadu** melalui pengalaman bermain-belajar yang memungkinkan anak berpikir kreatif, berinovasi, bekerja sama, dan berlatih mandiri dalam berbagai situasi nyata.

5. Membangun ekosistem pembelajaran yang mendukung **implementasi pembelajaran mendalam** melalui peningkatan kompetensi pendidik, penataan lingkungan belajar yang ramah anak, penguatan kolaborasi dengan orang tua dan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi secara bijak dan sesuai usia
6. Menanamkan **nilai akhlak mulia dan budaya lokal** dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk membentuk identitas, sikap saling menghargai, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa sejak usia dini.

### C. Tujuan

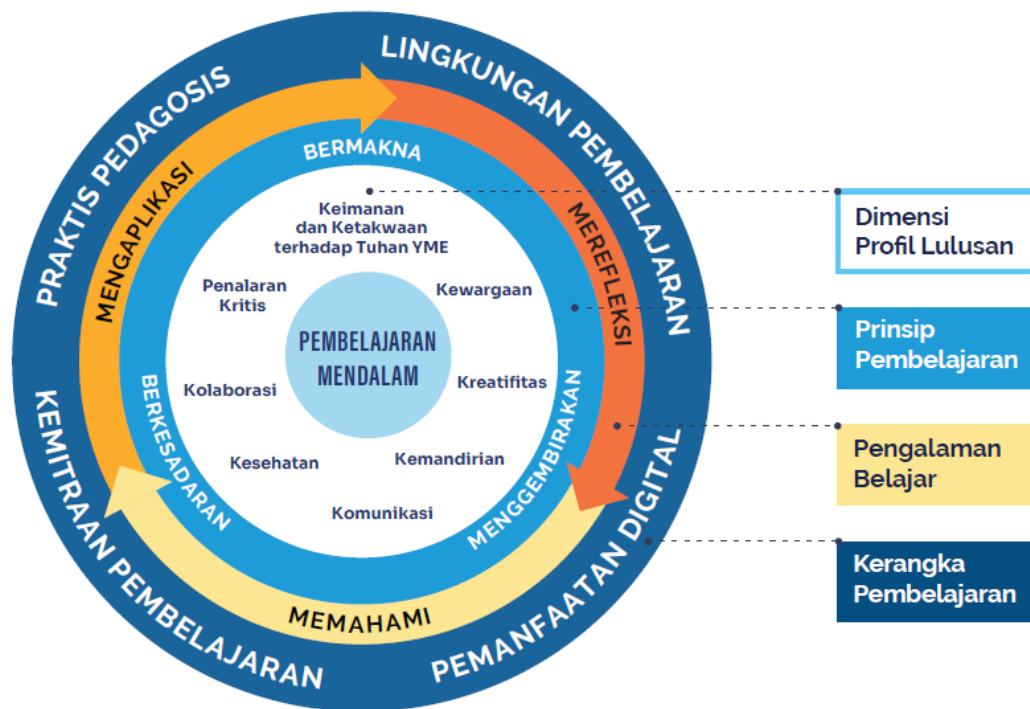
KB NURHIDAYAH WALI 9 menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Mengembangkan anak yang **cerdas, ceria, dan berakhlak mulia** melalui pembelajaran yang berpusat pada anak dan sesuai tahap perkembangannya.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang **bermakna dan kontekstual** dengan mengaitkan pengalaman belajar anak pada kehidupan sehari-hari.
3. Menciptakan suasana belajar yang **aman, menyenangkan, dan menggembirakan** untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.
4. Menumbuhkan **kreativitas, keterampilan, dan kemampuan berinovasi** anak melalui kegiatan bermain-belajar yang aktif.
5. Membentuk anak yang **mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab** dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.
6. Mendukung pelaksanaan **pembelajaran mendalam yang berkelanjutan** melalui peningkatan kompetensi pendidik dan kerja sama dengan orang tua serta lingkungan sekitar.

## BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

### A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi

dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan – Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran – Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar – Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran – Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

## **B. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

## **C. Pembelajaran Intrakurikuler**

Pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Implementasi pembelajaran intrakurikuler melibatkan empat kerangka pembelajaran mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :Memahami (Understanding), Mengaplikasi (Applying), Merefleksi (Reflecting).

**PROGRAM SEMESTER I (GASAL)**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

MINGGU	BULAN	TOPIK / SUB TOPIK	MODUL AJAR
1	Juli	Diriku / Identitas	Aku Istimewa! Ayo Kita Berkenalan
2	Agustus	Tanah Airku / Indonesiaku	Aku Cinta Indonesia: Negeri Seribu Pulau
3		Tanah Airku / Kebinekaan	Kita Berbeda, Kita Satu
4		Pembelajaran Projek / Aku Cinta Indonesia	Merayakan Kemerdekaan: Bermain Bersama di Indonesia
5	September	Lingkunganku / Desaku	Desaku yang Permai
6		Lingkunganku / Pembelajaran PHBS	Tubuhku Sehat, Hatiku Gembira
7		Lingkunganku / Rumahku	Rumahku yang Indah
8		Lingkunganku / Sekolahku	Sekolahku yang Menyenangkan
9	Oktober	Binatang / Kebun Binatang	Petualangan di Kebun Binatang
10		Binatang / Binatang Air	Ikan Hidup di Air
11		Binatang / Binatang Darat	Binatang Darat Sekitar Kita
12		Binatang / Sayang Binatang	Sayangi Binatang
13		Kebutuhanku / Makan dan Minum	Adab Makan dan Minum
14	November	Kebutuhanku / Pakaian	Aku Bisa Berpakaian Sendiri
15		Mitigasi Bencana / Air	Air Putih Sehat! Aku Suka

16		Mitigasi Bencana / Api	Mengapa Api Tidak Boleh Disentuh?
17		Mitigasi Bencana / Udara	Mengapa Balon Bisa Terbang?
18	Desember	Mitigasi Bencana / Bumi	Sayangi Bumi Kita

**PROGRAM SEMESTER II (GENAP)  
KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

MINGGU	BULAN	TOPIK / SUB TOPIK	MODUL AJAR
1	Januari	Cuaca / Hujan	Tik-Tik-Tik Bunyi Hujan
2		Cuaca / Awan	Angkasa yang Luas
3		Cuaca / Pelangi	Indahnya Pelangi
4		Alam Semesta / Bulan dan Bintang	Bulan dan Bintang
5	Februari	Alam Semesta / Matahari	Hangatnya Mentari Pagi
6		Alam Semesta / Mata Angin	Maju dan Mundur / Kanan Kiri Depan Belakang
7		Rekreasi / Tempat Rekreasi	Car Free Day / Joging di Alun-Alun
8	Maret	Rekreasi / Perlengkapan Rekreasi	Perlengkapan Rekreasi
9		Pembelajaran Projek / Bermain dan Bekerjasama	Ramadhan di Sekolahku
10	April	Tanaman / Ayo Berkebun	Berkebun Asyik
11		Tanaman / Tanaman Buah	Aku Suka Buah-Buahan
12		Tanaman / Tanaman Sayur	Aku Suka Bayam dan Wortel
13		Alat Transportasi / Transportasi Laut	Kapalku Berjalan di Atas Air

14	Mei	Alat Transportasi / Transportasi Udara	Pesawat Terbang
15		Alat Transportasi / Transportasi Darat	Mobil-Mobilanku
16		Pekerjaan / Jenis Pekerjaan	Aku Punya Cita-Cita
17		Pekerjaan / Perlengkapan Kerja	Alat Pekerja Hebat
18	Juni	Pekerjaan / Petani Cilik	Aku Petani Cilik

#### **D. Pembelajaran Kokurikuler**

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Kegiatan Kokurikuler merupakan program terstruktur yang dirancang untuk melengkapi pembelajaran formal, memperkaya pengalaman siswa, dan mendukung pencapaian profil lulusan. Berbeda dengan ekstrakurikuler yang bersifat opsional, kokurikuler adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang wajib diikuti siswa, selaras dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kegiatan ini mengintegrasikan tiga program prioritas Kemendikdasmen, yaitu penguatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, interdisiplin mata pelajaran melalui pendekatan project based learning (PjBL), dan penguatan 8 dimensi lulusan, untuk membentuk siswa yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka pembelajaran mendalam. Karakteristik proyek pembelajaran mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

### Tim Pelaksana KoKulikuler

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>	<b>Keterangan</b>
Siti Anita Dewi	Pengelola KB	Penanggung jawab perencanaan program dan Dokumentasi	Menejerial dan supervisi
Avi Puji Lestari, S.Pd	Guru dan Operator	Penyusun program tahunan dan semester	
Deni Wiyanti	Guru	Penyusun rencana kegiatan dan Pelaksana Kegiatan	

### Tema dan Program KoKulikuler

<b>Semester 1 (Gasal)</b>			
<b>Bulan</b>	<b>Tema Kokurikuler</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Dimensi profil lulusan</b>
Juli	MPLS	Adaptasi sekolah, mengenal lingkungan sekolah	KIMTAQ, Komunikasi, kemandirian
Agustus	Kami pandu cilik	Pesta prasiaga	Kewargaan, Kolaborasi, Kemandirian
September	Mengenal nabiku Tercinta	Maulid nabi	KIMTAQ, kolaborasi, Komunikasi
Oktober	Kami santri cilik	Kirab santri bersama masyarakat	KIMTAQ, kolaborasi
November	Pahlawanku	Mengenal maam kostum daerah	Kreativitas, Kemandirian, Kolaborasi, Kewargaan
Desember	Hewan disekitarku	Hewan ternak masyarakat dilingkungan sekolah	Penalaran kritis, Komunikasi, Kolaborasi

<b>Semester 2 (Genap)</b>			
Bulan	Tema Kokurikuler	Kegiatan	Dimensi profil lulusan
Januari	ayo sholat	Isro' Mi'roj	KIMTAQ, Komunikasi, kemandirian, kolaborasi
Februari	Transportasi dan kebersamaan	Outingclass	KIMTAQ, Kolaborasi, Kemandirian
Maret	Ramadhan Ceria	Safari Ramadhan	KIMTAQ, Komunikasi, kolaborasi
April	Profesi disekitarku dan Kartini Kecil	Kirab memperingati hari kartini	Penalaran kritis, Kewargaan Kolaborasi, Kesehatan
Mei	Aku cinta Indonesia dan lingkunganku	Kebangsaan dan kebersamaan, PHBS	Kewargaan, Kolaborasi, Kesehatan, Kemandirian
Juni	Muharramku	Kebersamaan Tahun baru islam dan Kenanglah aku	Kolaborasi, KIMTAQ,

#### **E. Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembarakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Pramuka prasiaga	Mengembangkan karakter dan kepribadian anak serta melatih ketrampilan sosial	Kemandirian , kreatifitas, komunikasi, kewargaan dan kolaborasi
2	Tari dan menyanyi	Mengembangkan berbagai aspek perkembangannya seperti melatih motorik dan fisik, mengembangkan kreatifitas dan ekspresi diri	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

## F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

### Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
KB A (usia 2 - 3 tahun) 3 JP per hari	5 x 180 JP = 900 menit	18 minggu x 1050 menit = 16.200 menit	2 semester x 16.200 menit = 32.400 menit
KB B (usia 3 - 4 tahun) 3 JP per hari	5 x 180 JP = 900 menit	18 minggu x 1050 menit = 16.200 menit	2 semester x 16.200 menit = 32.400 menit

## Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
KB A (usia 2 - 3 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Selasa)	18 minggu x 60 menit = <b>1.080 menit</b>	2 semester x 1.080 menit = <b>2.160 menit</b>
KB B (usia 2 - 3 tahun)	<b>60 menit</b> (dilaksanakan setiap hari Selasa)	18 minggu x 60 menit = <b>1.080 menit</b>	2 semester x 1.080 menit = <b>2.160 menit</b>

## **BAB V**

### **PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Kerangka Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

# KALENDER PENDIDIKAN 2025/2026

## HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN AJARAN 2025/2026 UNTUK TKLB, SDLB, SMPLB, SMA/SMALB/SMK (6 HARI BELAJAR)

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2025												LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	
2	AGUSTUS 2025	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LHB	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU
3	SEPTEMBER 2025	43	44	45	46	LHB	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	
4	OKTOBER 2025	68	69	70	71	LU	72	73	74	KTS	KTS	KTS	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91
5	NOVEMBER 2025	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	
6	DESEMBER 2025	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1
7	JANUARI 2026	LHB	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9	10	11	12	LHB	13	LU	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	22	23	24	25
8	FEBRUARI 2026	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	LHB	39	40	KPP	KPP	LU	KPP	KPP	41	42	43	44			
9	MARET 2026	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	60	61
10	APRIL 2026	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	
11	MEI 2026	LHB	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	LHB	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	LHB	107	108	109	LHB
12	JUNI 2026	LHB	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	LHB	122	123	124	125	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2	LS2	
	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU								LU							LU					

**KETERANGAN**

LHB : Libur Hari Besar  
 LU : Libur Umum  
 LS1 : Libur Semester 1\*  
 LS2 : Libur Semester 2\*  
 CB : Cuti Bersama

KPP : Kegiatan Permulaan Pusa  
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya  
 KTS : Kegiatan Tengah Semester

Hari efektif Semester Gasal : 134 hari / 23 pekan  
 Hari efektif Semester Genap : 125 hari / 21 pekan  
 KTS : 3 hari

**\* Libur Semester untuk peserta didik**

**Libur Hari Besar**

17 Agustus. 2025	: HUT Republik Indonesia	20-21 Maret 2026	: Hari Raya Idul Fitri 1447 H
5 September 2025	: Maulud Nabi Muhammad SAW	3 April 2026	: Wafat Isa Almasih
25 Desember 2025	: Hari Raya Natal	1 Mei 2026	: Hari Buruh Internasional
1 Januari. 2026	: Tahun Baru Masehi	14 Mei 2026	: Kenaikan Isa Almasih
16 Januari 2026	: Isra' Miroj Nabi Muhammad SAW	27 Mei 2026	: Hari Raya idul Adha
17 Februari 2026	: Tahun Baru Imlek 25767	31 Mei 2026	: Hari Raya Waisak 2570
19 Maret 2026	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948	1 Juni 2025	: Hari Lahir Pancasila
		16 Juni 2026	: Tahun baru Hijriyah 1448



Hari	Bulan November 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>			Tgl 10 Kirab Bersama
Senin		<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>		<b>4</b>		Tgl 25 Hari guru nasional
Selasa		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>		<b>4</b>		
Rabu		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>		<b>4</b>		
Kamis		<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>		<b>4</b>		
Jum'at		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>		<b>4</b>		
Sabtu	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>		<b>5</b>		

Hari	Bulan Desember 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>				
Senin	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>		<b>3</b>		
Selasa	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>		<b>3</b>	<b>25</b>	Tgl 25 hari Natal
Rabu	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>31</b>		<b>3</b>		
Kamis	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>			<b>3</b>		
Jum'at	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>			<b>3</b>		
Sabtu	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>			<b>3</b>		

Hari	Bulan Januari 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>				
Senin		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>		<b>4</b>		
Selasa		<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>		<b>4</b>		
Rabu		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>		<b>4</b>	<b>16</b>	Isra mi, roj nabi Muhammad SAW.
Kamis	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>		<b>4</b>		
Jum'at	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>		<b>4</b>		
Sabtu	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>31</b>		<b>4</b>		

Hari	Bulan Februari 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>				<b>18</b>	Awal Ramadhan
Senin	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>			<b>3</b>	<b>17</b>	Tahun baru imlek
Selasa	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>			<b>3</b>		
Rabu	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>			<b>3</b>		
Kamis	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>			<b>3</b>		
Jum'at	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>			<b>3</b>		
Sabtu	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>			<b>3</b>		

Hari	Bulan Maret 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>				
Senin	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>		<b>5</b>	<b>21</b>	Hari raya idul fitri
Selasa	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>31</b>		<b>5</b>		
Rabu	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>			<b>3</b>		
Kamis	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>			<b>3</b>		
Jum'at	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>			<b>3</b>		
Sabtu	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>28</b>			<b>3</b>		

Hari	Bulan April 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		5	12	19	26				
Senin		6	13	20	27		4	3	Wafat yesus kristus
Selasa		7	14	21	28		4		
Rabu	1	8	15	22	29		5		
Kamis	2	9	16	23	30		5		
Jum'at	3	10	17	24			4		
Sabtu	4	11	18	25			4		

Hari	Bulan Mei 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		3	10	17	24	31		1	Hari buruh nasional
Senin		4	11	18	25		4	14	Kenaikan yesus kristus
Selasa		5	12	19	26		4		
Rabu		6	13	20	27		4		
Kamis		7	14	21	28		4		
Jum'at	1	8	15	22	29		5		
Sabtu	2	9	16	23	30		5		

Hari	Bulan Juni 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		7	14	21	28			1	Hari lahir Pancasila
Senin	1	8	15	22	29		5		
Selasa	2	9	16	23	30		4	16	Tahun baru hijriyyah
Rabu	3	10	17	24			4		
Kamis	4	11	18	25			4		
Jum'at	5	12	19	26			4		
Sabtu	6	13	20	27			4		

Keterangan :

- warna merah : hari libur
- Warna kuning : hari efektif
- Warna biru : hari besar islam
- Warna hijau : libur semester

## B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di KB NURHIDAYAH WALI 9 mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan

:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Mengenal keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li><li>Mengenal kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li></ul>	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya</li><li>Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya</li></ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan)</li> <li>▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menirukan ibadah sederhana sesuai agamanya</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya</li> </ul>	<p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya</li> <li>▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain</li> </ul>
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan</li> <li>▪ Mengetahui benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan)</li> <li>▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi</li> <li>▪ Mengetahui dan menghindari benda-benda yang berbahaya</li> <li>▪ Menggunakan toilet secara mandiri</li> </ul>
<p>3) Anak menghargai manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain</li> <li>▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya</li> <li>▪ Bermain 42ocal4242 teman tanpa membedakan jenis kelamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan</li> <li>▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan</li> <li>▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut</li> <li>▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)</li> </ul>
<p>4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa 42ocal42 terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan</li> <li>▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka</li> <li>▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan</li> <li>▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar</li> <li>▪ Menunjukkan rasa 42ocal42 terhadap makhluk hidup di sekitarnya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah</li> <li>▪ Memilah sampah 42ocal4242 dan anorganik</li> <li>▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan</li> <li>▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> </ul>
<p><b>JATI DIRI :</b></p>		
<p>1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain</li> <li>▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> <li>▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> <li>▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru</li> <li>▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri</li> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> </ul>
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri</li> <li>▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> <li>▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka</li> <li>▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat</li> <li>▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> <li>▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)</li> <li>▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain</li> </ul>
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
<p>sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> <li>▪ Mengikuti aturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih)</li> <li>▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya</li> <li>▪ Membuat dan mengikuti aturan</li> </ul>
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (44ocal4444 kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan 44ocal4444 kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan 44ocal4444 kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai kegiatan 44ocal4444 kasar dan halus dengan keseimbangan, 44ocal4444, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan 44ocal4444 kasar dan halus</li> <li>▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan 44ocal4444 kasar dan halus</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan berbagai 44ocal4444 terkoordinasi dengan 44ocal4444, keseimbangan, dan kelincahan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki,</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk 45ocal4545 halus yang terkontrol (misalnya, meronce)</li> </ul>	<p>dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan 45ocal4545 teratur (misalnya, senam dan tarian)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan</li> <li>▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)</li> </ul>
<b>DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :</b>		
<p>1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami 45ocal45 reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan 45ocal45 secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan 45ocal4545 apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas</li> <li>▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan 45ocal4545)</li> <li>▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa</li> <li>▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami 45ocal45 reseptif (menyimak dan membaca)</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan 45ocal45 secara verbal dan nonverbal)</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan 45ocal4545 apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya</li> <li>▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan)</li> <li>▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan isi cerita secara sederhana</li> </ul>
<p>2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh</li> <li>▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan</li> <li>▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan bilangan 1-10</li> <li>▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain</li> <li>▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan bentuk-bentuk gambar</li> <li>▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</li> <li>▪ Menulis huruf-huruf dari sendiri</li> <li>▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali</li> </ul>
<p>3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, pendek, tebal-tipis, berat-ringan)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru)</li> <li>▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda</li> </ul>
<p>4) Anak mampu menyebutkan 47ocal4747, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa</li> <li>▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian)</li> <li>▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</li> <li>▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan</li> <li>▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia</li> <li>▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
<p>5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (48ocal48: kupu-kupu, ayam, katak)</li> <li>▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</li> <li>▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup</li> <li>▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana</li> </ul>
<p>6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (48ocal48: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> </ul>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP KB A	TP, IKTP KB B
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal bahan pembuatan teknologi sederhana</li> <li>▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab</li> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (49ocal49: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat alat teknologi sederhana (49ocal49: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)</li> <li>▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (49ocal49: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas)</li> <li>▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa</li> </ul>
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</li> <li>▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain</li> <li>▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam</li> <li>▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)</li> </ul>	<p><b>Tujuan Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ul> <p><b>Indikator IKTP:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</li> <li>▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni 49ocal, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain</li> <li>▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi</li> <li>▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)</li> </ul>

# RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

## KB NURHIDAYAH WALI 9

**TOPIK/** : TANAMAN  
**SUBTOPIK** : BUAH ( buah naga )  
**Kelompok** : Usia 3-4 tahun  
**DURASI** : 5 hari  
**Tanggal** : **Senin – Sabtu/ 05 – 10 Januari 2026**

<b>IDENTIFIKASI</b>	<b>DIMENSI PROFIL LULUSAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa</li> <li>- Kreativitas</li> <li>- Kolaborasi</li> <li>- Penalaran kritis</li> <li>- Komunikasi</li> </ul>
<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>	<b>❖ Tujuan Pembelajaran :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid mengenal Tuhan yang Maha Esa melalui makhluk hidup dan alam ciptaanNya</li> <li>- Murid dapat bermain peran menjadi penjual dan pembeli dengan baik</li> <li>- Murid dapat membuat minuman jus buah naga dengan baik</li> <li>- Murid dapat bekerja sama dalam kelompok</li> <li>- Murid dapat menyebutkan warna dan rasa buah naga dengan benar</li> <li>- Murid dapat menjawab pertanyaan sederhana dari guru</li> </ul>
	<b>❖ Praktek Paedagogis :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inkuiri, projek</li> </ul>
	<b>❖ Kemitraan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid dengan murid</li> <li>- Kemitraan dengan wali murid membawakan anak buah naga yang diinformasikan di grup sekolah untuk dijadikan minuman jus buah naga</li> <li>- Kemitraan dengan wali murid sebagai penjual buah-buahan</li> </ul>
	<b>❖ Lingkungan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Kelas</li> <li>- halaman sekolah</li> </ul>
	<b>❖ Pemanfaatan Digital:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Video tentang cara membuat jus buah naga</li> <li>- Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak , baik dalam gambar maupun video</li> <li>- Media sosial (uplod di instagram sekolah ,status wa , tiktok dan face book, dll)</li> </ul>

**Pengalaman Belajar**

**LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

• **PEMBIASAAN**

- Berbaris
- Senam 7 kebiasaan anak indonesia hebat
- Berbaris masuk kelas sambil bersalaman dengan guru
- Berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaannya
- Membaca asmaul husna
- Sholat dhuha berjamaah

❖ **MEMAHAMI**

- Murid menonton video cara membuat minuman jus buah naga <https://youtu.be/raAobbclB-0?siidlnAuNoKZPikP4q>
- Murid mengamati buah naga ( buah naga berkulit kasar ,berwarna ungu dan rasanya manis )
- Bercakap-cakap : Siapa yang menciptakan tanaman buah naga
- Murid menyimak penjelasan guru tentang buah naga

❖ **MENGAPLIKASIKAN**

Guru menyediakan berbagai bahan dan alat main sesuai kebutuhan :

- Murid menonton video cara membuat jus buah naga
- Murid menyimak video dengan tertib
- Murid menjawab pertanyaan sederhana tentang isi video
- Murid melengkapi kata yang ada dibawah gambar
- Murid menghubungkan gambar dengan angka yang sesuai
- Murid mewarnai gambar buah naga yang masih dipohonny
- Murid bermain peran menjadi penjual dan pembeli buah naga
- Murid mengupas dan membersihkan buah naga untuk dijadikan jus
- Murid mulai membuat jus dengan memasukkan bahan-bahannya
- Murid merasakan jus buah naga yang telah dibuat
- Murid menghitung jumlah huruf pada kata JUZ BUAH NAGA

❖ **MEREFLEKSI**

- Murid menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan
- Murid menyampaikan kegiatan apa yang paling disukai ketika membuat jus buah naga
- Guru menanyakan apa yang akan dilakukan murid ketika sudah bisa membuat jus buah naga sendiri

• **ISTIRAHAT**

- Bermain bebas
- Cuci tangan
- makan dan minum

• **PENUTUP**

- Murid diminta menceritakan pengalaman kegiatan yang sudah dilalui hari ini
- Informasi kegiatan esok hari
- Murid berdoa sebelum pulang

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Salam dengan guru</li><li>- Pulang</li></ul>
<b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teknik observasi</li><li>- Teknik penilaian kinerja</li></ul>

Mengetahui

Pengelola KB NURHIDAYAH WALI 9



**SITI ANITA DEWI**

Guru kelompok KB



**AVI PUJI LESTARI, S.Pd**

## INDIKATOR KETRECAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN [ IKTP ]

**TOPIK : TANAMANKU**

**SUBTOPIK : (BUAH NAGA)**

**KELOMPOK : (3-4 Tahun)**

**HARI/TANGGAL : Senin, 05 Januari 2026**

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	NAMA MURID															
			Zahir	Caca	Wira	Faisal	Farhan	Rafa p	Eel	Keke	Arsy	aurel	Aida	kaysa	Husnul	Reina	Celin	
1	Murid menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME atas ciptaan-Nya melalui ungkapan lisan atau doa sederhana	Murid dapat menyebutkan bahwa tanaman buah naga adalah ciptaan Tuhan	2	2	2	alpa	3	Alpa	alpa	2	2	3	2	3	3	2	alpa	
2	Murid mampu mempraktekkan cara membuat jus buah naga	Murid dapat membuat minuman jus buah naga	3	1	2	alpa	2	Alpa	alpa	3	3	2	2	3	2	2	alpa	
3	Murid dapat bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas kelompok bersama teman	Murid dapat bekerjasama	3	2	3	alpa	3	Alpa	alpa	3	2	3	2	3	3	2	alpa	
4	Murid menunjukkan kemampuan bertanya untuk menggali informasi tentang	Murid dapat bertanya tentang	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	Alpa	alpa	Alpa	alpa	3	

	benda dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	warna dan rasa buah naga																
--	---	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**KETERANGAN :**

- 1. **BB (Belum Berkembang )**                      3. **BSH ( Berkembang Sesuai Harapan )**
- 2. **MB ( Mulai Berkembang )**                      4. **BSB ( Berkembang Sangat Baik )**

**JADWAL KEGIATAN HARIAN**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 KELOMPOK A & B**  
**Tahun Pelajaran 2025 / 2026**

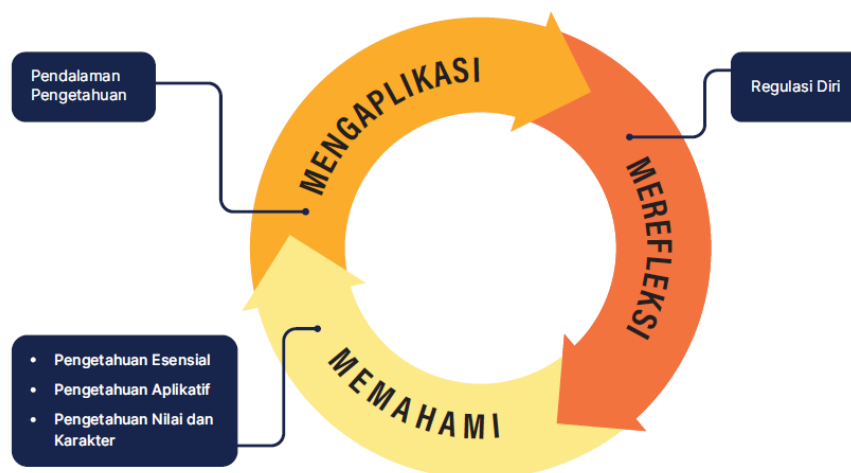
NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	<b>07'00</b>	Senam anak indonesia hebat
		07.10	Berdo'a , membaca Asmaul Husna dan sholat dhuha
		07.30	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Pengenalan Topik / projek
		09.20	Bermain bebas / istirahat
		09.30	Pulang
2	Selasa	<b>07'00</b>	Senam anak indonesia hebat
		07.10	Berdo'a , membaca Asmaul Husna dan sholat dhuha
		07.30	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Pengenalan Topik / projek
		09.20	Bermain bebas / istirahat
		09.30	Pulang
3	Rabu	<b>07'00</b>	Senam anak indonesia hebat
		07.10	Berdo'a , membaca Asmaul Husna dan sholat dhuha
		07.30	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Pengenalan Topik / projek
		09.20	Bermain bebas / istirahat
		09.30	Pulang
4	Kamis	<b>07'00</b>	Senam anak indonesia hebat
		07.10	Berdo'a , membaca Asmaul Husna dan sholat dhuha
		07.30	Baca tulis ALQUR'AN
		08.30	Pengenalan Topik / projek
		09.20	Bermain bebas / istirahat
		09.30	Pulang
5	Jum'at	<b>07'00</b>	Senam anak indonesia hebat
		07.10	Berdo'a , membaca Asmaul Husna dan sholat dhuha

	07.30	Baca tulis ALQUR'AN
	08.30	Pengenalan Topik / projek
	09.20	Bermain bebas / istirahat
	09.30	Pulang

### C. Rencana Pembelajaran

KB NURHIDAYAH WALI 9 menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran mendalam (RPM) dan Modul Ajar. RPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

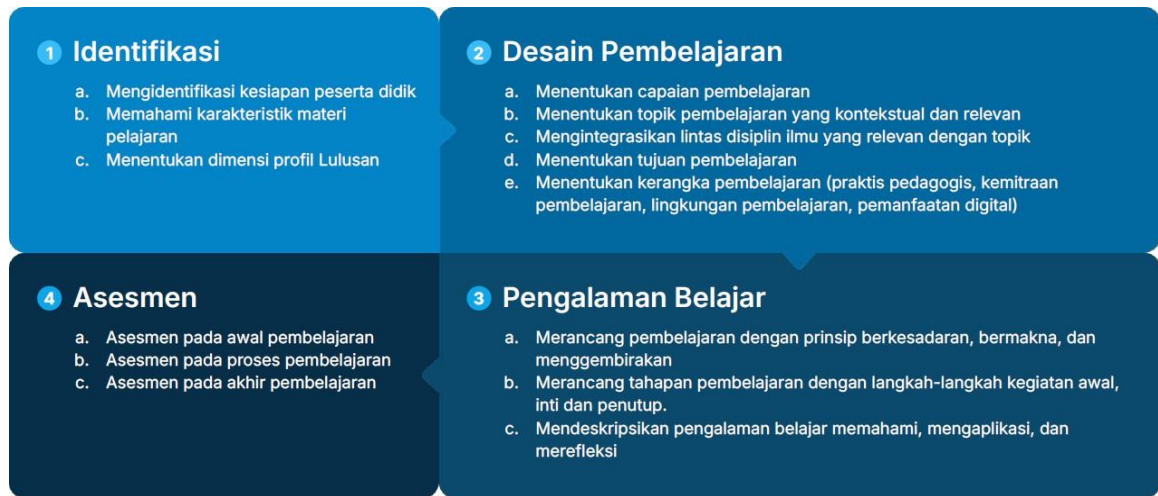
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus

perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

#### D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB NURHIDAYAH WALI 9 menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

Menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk

sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## **Model Pembelajaran**

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat menara dari balok (engineering), membentuk model dari plastisin atau tanah liat (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati / menguji benda tenggelam dan mengapung (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

**Model Pembelajaran Kolaboratif** menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

**Model Project-Based Learning (PjBL)** diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

**Model Problem-Based Learning (PBL)** disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

**Model Pembelajaran Inkuiri** diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi,

menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

## **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB NURHIDAYAH WALI 9 mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

**Tahap Pembukaan (Circle Time)** dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

**Tahap Kegiatan Inti** merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

**Tahap Istirahat dan Makan** tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

**Tahap Penutup** dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

## **E. Asesmen Pembelajaran**

Asesmen di KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

## **BAB VI**

### **PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

#### **A. Pendampingan**

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di KB NURHIDAYAH WALI 9 dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan pembelajaran individual</li> <li>• Observasi kelas</li> <li>• Diskusi reflektif</li> <li>• Feedback konstruktif</li> </ul>	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran</li> <li>• Implementasi 3 prinsip PM</li> <li>• Penguasaan 3 pengalaman belajar</li> </ul>
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi klinis Kepala Sekolah</li> <li>• Supervisi klinis Pengawas</li> <li>• Sharing pengalaman</li> <li>• Pemecahan masalah Bersama</li> </ul>	Pengembangan kemampuan guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KS: Setiap bulan</li> <li>• Pengawas: Setiap 2 bulan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Pengawas PAUD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi guru</li> <li>• Penyelesaian kendala implementasi</li> <li>• Pengembangan best practices</li> </ul>
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan CP menjadi ATP</li> <li>• Penyusunan Modul Ajar PM</li> <li>• Pengembangan Modul Projek</li> </ul>	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juni: ATP</li> <li>• Juli: Modul Ajar</li> <li>• Agustus: Modul Projek</li> <li>• Oktober: Asesmen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Narasumber Internal</li> <li>• Narasumber Eksternal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen ATP berkualitas</li> <li>• Modul pembelajaran PM</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Asesmen Holistik</li> <li>• Workshop Internal</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Ahli PM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen asesmen 64ocal6464c</li> <li>• Sertifikat kompetensi</li> </ul>
--	--	--	--	---	--

### **Keterangan Program:**

**Program Coaching** berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

**Program Mentoring** memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

**Program Pelatihan** dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

## **B. Evaluasi**

Evaluasi PM di KB NURHIDAYAH WALI 9 dilakukan secara komprehensif dengan 64ocal pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara 64ocal6464c.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

### C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB NURHIDAYAH WALI 9 dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

#### Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

#### Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar 65ocal65 mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah

Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal
-------------------	-------------------------	----------	----------------------------

## **Kerjasama Sederhana**

### **Dengan Orang Tua:**

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

### **Dengan Masyarakat:**

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

### **Dengan Sesama KB/TK:**

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

## **BAB VII PENUTUP**

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB NURHIDAYAH WALI 9 Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta

Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP

Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)

Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

<https://www.paud.id>

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian

Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

# **LAMPIRAN**



**YAYASAN NURHIDAYAH WALISONGO**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**NPSN : 69914750**

Jl. Daeng Bilak No.09 Dsn. Mandaran Rt. 002 Rw. 016 Desa Puger Wetan  
Kec. Puger Kab. Jember

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENGELOLA KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**NOMOR 002/SK/KB.NHW9/VI/2025**

**TENTANG**  
**TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN**  
**PENDIDIKANTAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Pengelola KB Nurhidayah Wali 9 Kec. Puger Kab. Jember

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Nurhidayah Wali 9, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.  
b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.  
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.  
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
13. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KB NURHIDAYAH WALI 9 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) KB Nurhidayah Wali 9 sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

Ketiga : Tim Pengembang KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) kepada pengelola

- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Puger

Pada tanggal : 30 Juni 2025

Pengelola KB Nurhidayah Wali 9



**SITI ANITA DEWI**

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kec. Puger
2. Arsip

LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB NURHIDAYAH WALI 9  
NOMOR 002/SK/KB.NHW9/VI/2025

TENTANG

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

**SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN  
KB NURHIDAYAH WALI 9  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

<b>NO</b>	<b>NAMA / NIP</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TUGAS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	SITI FARIDA NUR DIAN, S.Pd. NIP. 19700407 199203 2 012	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	SITI ANITA DEWI	Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	AVI PUJI LESTARI, S.Pd	Guru	Pengembang RPP	Topik Aku Sayang Bumi
4	DENI WIYANTI	Guru	Pengembang RPP	Topik Aku Cinta Indonesia



**YAYASAN NURHIDAYAH WALISONGO**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**NPSN : 69914750**

Jl. Daeng Bilak No.09 Dsn. Mandaran Rt. 002 Rw. 016 Desa Puger Wetan  
Kec. Puger Kab. Jember

**SURAT KEPUTUSAN**  
**PENGELOLA KB NURHIDAYAH WALI 9**  
**NOMOR: NOMOR 003/SK/NHW9/VI/2025**

**TENTANG PEMBENTUKAN TIM**  
**KOKURIKULER**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

***Menimbang***

1. Bahwa untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka diperlukan kegiatan kokurikuler.
2. Bahwa agar kegiatan kokurikuler berjalan efektif perlu dibentuk Tim Kokurikuler KB.

***Mengingat***

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan terkait Kurikulum Merdeka
3. Program Kerja KB NURHIDAYAH WALI 9 Tahun Pelajaran 2025/2026

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:**

**KESATU**

Membentuk Tim Kokurikuler KB NURHIDAYAH WALI 9 Tahun Ajaran 2025/2026

**KEDUA**

Tim Kokurikuler bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kokurikuler.

**KETIGA**

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Puger  
Tanggal :

Pengelola KB NURHIDAYAH WALI 9



LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN  
NURHIDAYAH WALI 9  
NOMOR 003/SK/NHW9/VI/2025  
TENTANG  
TIM PENGEMBANG KOKURIKULER SATUAN  
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS  
TIM PENGEMBANG KOKURIKULER SATUAN PENDIDIKAN  
KB NURHIDAYAH WALI 9  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

**Tim Pelaksana Kokulikuler**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>	<b>Keterangan</b>
Siti Anita Dewi	Kepala TK dan Operator	Penanggung jawab perencanaan program dan Dokumentasi	Menejerial dan supervisi
Avi Puji Lestari, S.Pd	Guru	Penyusun program tahunan dan semester	
Deni Wiyanti	Guru	Penyusun rencana kegiatan	

**PROGRAM TAHUNAN PEMBELAJARAN (PROTA)**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN AJARAN 2025/2026**

NO	BULAN	TEMA / TOPIK	ALOKASI WAKTU
I	<b>SEMESTER I (GASAL)</b>		<b>18 Minggu</b>
	Juli	Diriku (Identitas)	1 Minggu
	Agustus	Tanah Airku (Indonesiaku, Kebinekaan), Pembelajaran Projek: Aku Cinta Indonesia	3 Minggu
	September	Lingkunganku (Pakaian Adat, PHBS, Rumahku, Sekolahku)	4 Minggu
	Oktober	Binatang (Kebun Binatang, Binatang Air, Binatang Darat, Sayang Binatang); Kebutuhanku (Makan dan Minum)	5 Minggu
	November	Kebutuhanku (Pakaian); Mitigasi Bencana (Air, Api, Udara)	4 Minggu
	Desember	Mitigasi Bencana (Bumi)	1 Minggu
II	<b>SEMESTER II (GENAP)</b>		<b>18 Minggu</b>
	Januari	Cuaca (Hujan, Awan, Pelangi); Alam Semesta (Bulan dan Bintang)	4 Minggu
	Februari	Alam Semesta (Matahari, Mata Angin); Rekreasi (Tempat Rekreasi)	3 Minggu
	Maret	Rekreasi (Perlengkapan Rekreasi); Pembelajaran Projek: Bermain dan Bekerjasama	2 Minggu
	April	Tanaman (Ayo Berkebun, Tanaman Buah, Tanaman Sayur); Alat Transportasi (Transportasi Laut)	4 Minggu
	Mei	Alat Transportasi (Transportasi Udara, Transportasi Darat); Pekerjaan (Jenis Pekerjaan, Perlengkapan Kerja)	4 Minggu
	Juni	Pekerjaan (Petani Cilik)	1 Minggu
<b>TOTAL MINGGU EFEKTIF (SEMESTER I + SEMESTER II)</b>			<b>36 Minggu</b>

**PROGRAM SEMESTER (PROMES)**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN AJARAN 2025/2026**

**PROGRAM SEMESTER I (GASAL)**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

MINGGU	BULAN	TOPIK / SUB TOPIK	MODUL AJAR
1	Juli	Diriku / Identitas	Aku Istimewa! Ayo Kita Berkenalan
2	Agustus	Tanah Airku / Indonesiaku	Aku Cinta Indonesia: Negeri Seribu Pulau
3		Tanah Airku / Kebinekaan	Kita Berbeda, Kita Satu
4		Pembelajaran Projek / Aku Cinta Indonesia	Merayakan Kemerdekaan: Bermain Bersama di Indonesia
5	September	Lingkunganku / Desaku	Desaku yang Permai
6		Lingkunganku / Pembelajaran PHBS	Tubuhku Sehat, Hatiku Gembira
7		Lingkunganku / Rumahku	Rumahku yang Indah
8		Lingkunganku / Sekolahku	Sekolahku yang Menyenangkan
9	Oktober	Binatang / Kebun Binatang	Petualangan di Kebun Binatang
10		Binatang / Binatang Air	Ikan Hidup di Air
11		Binatang / Binatang Darat	Binatang Darat Sekitar Kita
12		Binatang / Sayang Binatang	Sayangi Binatang
13		Kebutuhanku / Makan dan Minum	Adab Makan dan Minum
14	November	Kebutuhanku / Pakaian	Aku Bisa Berpakaian Sendiri
15		Mitigasi Bencana / Air	Air Putih Sehat! Aku Suka
16		Mitigasi Bencana / Api	Mengapa Api Tidak Boleh Disentuh?
17		Mitigasi Bencana / Udara	Mengapa Balon Bisa Terbang?
18	Desember	Mitigasi Bencana /	Sayangi Bumi Kita

		Bumi	
--	--	------	--

**PROGRAM SEMESTER II (GENAP)**  
**KB NURHIDAYAH WALI 9 TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

MINGGU	BULAN	TOPIK / SUB TOPIK	MODUL AJAR
1	Januari	Cuaca / Hujan	Tik-Tik-Tik Bunyi Hujan
2		Cuaca / Awan	Angkasa yang Luas
3		Cuaca / Pelangi	Indahnya Pelangi
4		Alam Semesta / Bulan dan Bintang	Bulan dan Bintang
5	Februari	Alam Semesta / Matahari	Hangatnya Mentari Pagi
6		Alam Semesta / Mata Angin	Maju dan Mundur / Kanan Kiri Depan Belakang
7		Rekreasi / Tempat Rekreasi	Car Free Day / Joging di Alun-Alun
8	Maret	Rekreasi / Perlengkapan Rekreasi	Perlengkapan Rekreasi
9		Pembelajaran Projek / Bermain dan Bekerjasama	Ramadhan di Sekolahku
10	April	Tanaman / Ayo Berkebun	Berkebun Asyik
11		Tanaman / Tanaman Buah	Aku Suka Buah-Buahan
12		Tanaman / Tanaman Sayur	Aku Suka Bayam dan Wortel
13		Alat Transportasi / Transportasi Laut	Kapalku Berjalan di Atas Air
14	Mei	Alat Transportasi / Transportasi Udara	Pesawat Terbang
15		Alat Transportasi / Transportasi Darat	Mobil-Mobilanku
16		Pekerjaan / Jenis Pekerjaan	Aku Punya Cita-Cita
17		Pekerjaan / Perlengkapan Kerja	Alat Pekerja Hebat

# RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

KB NURHIDAYAH WALI 9

**TOPIK/** : TANAMAN  
**SUBTOPIK** : BUAH ( buah naga )  
**Kelompok** : Usia 3-4 tahun  
**DURASI** : 5 hari  
**Tanggal** : Senin – Sabtu/ 05 – 10 Januari 2026

<b>IDENTIFIKASI</b>	<b>DIMENSI PROFIL LULUSAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa</li><li>- Kreativitas</li><li>- Kolaborasi</li><li>- Penalaran kritis</li><li>- Komunikasi</li></ul>
<b>DESAIN PEMBELAJARAN</b>	<b>❖ Tujuan Pembelajaran :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Murid mengenal Tuhan yang Maha Esa melalui makhluk hidup dan alam ciptaanNya</li><li>- Murid dapat bermain peran menjadi penjual dan pembeli dengan baik</li><li>- Murid dapat membuat minuman jus buah naga dengan baik</li><li>- Murid dapat bekerja sama dalam kelompok</li><li>- Murid dapat menyebutkan warna dan rasa buah naga dengan benar</li><li>- Murid dapat menjawab pertanyaan sederhana dari guru</li></ul>
	<b>❖ Praktek Paedagogis :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Inkuiri, proyek</li></ul>
	<b>❖ Kemitraan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Murid dengan murid</li><li>- Kemitraan dengan wali murid membawakan anak buah naga yang diinformasikan di grup sekolah untuk dijadikan minuman jus buah naga</li><li>- Kemitraan dengan wali murid sebagai penjual buah-buahan</li></ul>
	<b>❖ Lingkungan Pembelajaran:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Ruang Kelas</li><li>- halaman sekolah</li></ul>
	<b>❖ Pemanfaatan Digital:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Video tentang cara membuat jus buah naga</li><li>- Kamera untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil karya anak , baik dalam gambar maupun video</li><li>- Media sosial (upload di instagram sekolah ,status wa , tiktok dan face book, dll)</li></ul>
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b><u>PEMBIASAAN</u></b><ul style="list-style-type: none"><li>- Berbaris</li><li>- Senam 7 kebiasaan anak indonesia hebat</li><li>- Berbaris masuk kelas sambil bersalaman dengan guru</li><li>- Berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaannya</li><li>- Membaca asmaul husna</li><li>- Sholat dhuha berjamaah</li></ul></li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>MEMAHAMI</b></li> <li>- Murid menonton video cara membuat minuman jus buah naga <a href="https://youtu.be/raAobbclB-0?siidlnAuNoKZPikP4g">https://youtu.be/raAobbclB-0?siidlnAuNoKZPikP4g</a></li> <li>- Murid mengamati buah naga ( buah naga berkulit kasar ,berwarna ungu dan rasanya manis )</li> <li>- Bercakap-cakap : Siapa yang menciptakan tanaman buah naga</li> <li>- Murid menyimak penjelasan guru tentang buah naga</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>MENGAPLIKASIKAN</b></li> </ul> <p>Guru menyediakan berbagai bahan dan alat main sesuai kebutuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Murid menonton video cara membuat jus buah naga</li> <li>- Murid menyimak video dengan tertib</li> <li>- Murid menjawab pertanyaan sederhana tentang isi video</li> <li>- Murid melengkapi kata yang ada dibawah gambar</li> <li>- Murid menghubungkan gambar dengan angka yang sesuai</li> <li>- Murid mewarnai gambar buah naga yang masih dipohonny</li> <li>- Murid bermain peran menjadi penjual dan pembeli buah naga</li> <li>- Murid mengupas dan membersihkan buah naga untuk dijadikan jus</li> <li>- Murid mulai membuat jus dengan memasukkan bahan-bahannya</li> <li>- Murid merasakan jus buah naga yang telah dibuat</li> <li>- Murid menghitung jumlah huruf pada kata JUZ BUAH NAGA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>MEREFLEKSI</b></li> <li>- Murid menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan</li> <li>- Murid menyampaikan kegiatan apa yang paling disukai ketika membuat jus buah naga</li> <li>- Guru menanyakan apa yang akan dilakukan murid ketika sudah bisa membuat jus buah naga sendiri</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>ISTIRAHAT</u></b></li> <li>- Bermain bebas</li> <li>- Cuci tangan</li> <li>- makan dan minum</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><u>PENUTUP</u></b></li> <li>- Murid diminta menceritakan pengalaman kegiatan yang sudah dilalui hari ini</li> <li>- Informasi kegiatan esok hari</li> <li>- Murid berdoa sebelum pulang</li> <li>- Salam dengan guru</li> <li>- Pulang</li> </ul>
<b>ASESMEN PEMBELAJARAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik observasi</li> <li>- Teknik penilaian kinerja</li> </ul>

Mengetahui

Pengelola KB NURHIDAYAH WALI 9



**SITI ANITA DEWI**

Guru kelompok KB



**AVI PUJI LESTARI, S.Pd**

